

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sebuah sekolah di tengah kota Malang yaitu MI Khadijah Malang yang alamatnya ada di JL Arjuno 19A Malang, Jawa Timur. Sekolah ini mempunyai jumlah kelas sebanyak 18 kelas yang terbagi di 2 lantai, dengan kapasitas 1 angkatan terdapat 3 pembagian kelas yaitu kelas A,B,C. Terdapat juga perpustakaan, uks, ruang kesenian, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang administrasi, kantin, lab komputer, kamar mandi dan lapangan untuk olahraga. di lokasi juga terdapat masjid bernama masjid Khadijah, masjid ini juga sering dipakai untuk kegiatan keagamaan siswa- siswi di MI Khadijah, tidak hanya siswa siswi warga sekitar lokasi maupun orang tua yang menjemput pun selalu melakukan ibadah sehari-hari di masjid ini. Di MI Khadijah terdapat 19 guru dan mengajar masing-masing 1 pelajaran, terdapat juga karyawan sekolah sebanyak 6 orang yang terbagi untuk bertugas menjaga perpustakaan, uks dan petugas kebersihan sekolah. Dengan jumlah siswa dan siswi sebanyak 240 anak.

4.1.2 Data Umum Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	n	%
Umur		
▪ 8 tahun	3	15
▪ 9 tahun	9	45
▪ 10 tahun	8	40
Jumlah	20	100
Jenis Kelamin		
▪ Perempuan	12	60
▪ Laki-laki	8	40
Jumlah	20	100

Sumber: Data primer peneliti Juni 2019

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa berdasarkan usia, hampir setengah responden berusia 9 tahun yaitu sebanyak 9 orang (45%). Berdasarkan jenis kelamin dari 20 responden terdapat 12 orang (60%) berjenis kelamin perempuan, dan 8 orang (40%) berjenis kelamin laki-laki.

4.1.3 Data Khusus

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pola Makan

Variabel	n	%
Pola makan		
▪ Pola makan sehat	8	40
▪ Pola makan tidak sehat	12	60
Jumlah	20	100

Sumber: Data primer peneliti Juni 2019

Pada tabel 4.2 di atas menunjukkan lebih dari setengah responden mempunyai pola makan yang tidak sehat sejumlah 12 orang (60%) dan hampir setengah responden memiliki pola makan yang sehat sejumlah 8 responden (40%).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa-siswi kegemukan dan obesitas di MI Khadijah Malang, menunjukkan lebih dari setengah responden mempunyai pola makan yang tidak sehat sejumlah 12 orang (60%) dan hampir setengah responden memiliki pola makan yang sehat sejumlah 8 responden (40%).

Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Kartasapoetra (2008) manusia yang kurang makan akan lemah dalam kegiatan, peerjaan fisik, dan daya pemikirannya karena kurangnya zat-zat makanan yang masuk ke dalam tubuh. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa ha ini benar adanya, dikarenakan klien mengatakan sering merasa kelelahan dan lemas jika tidak sarapan pagi saat akan berangkat sekolah. Jika

kebiasaan ini dilanjutkan hal ini dapat menyebabkan terganggunya daya pikir dan konsentrasi pada responden dan dapat juga memicu timbulnya berbagai penyakit.

Hampir semua responden dalam penelitian ini mempunyai pola makan yang tidak sehat yakni sebanyak 12 orang (60%). Pola makan tidak sehat yang dilakukan klien merupakan kebiasaan yang sangat tidak wajar. Pola makan tidak sehat ini timbul karena tidak terbiasanya klien untuk melakukan sarapan setiap pagi, sering memakan jajanan luar daripada makanan yang dibuat dirumah, dan kurangnya aktifitas. Dari hasil penelitian ini dimungkinkan pola makan anak kegemukan dan obesitas dapat di pengaruhi oleh 3 faktor yaitu pendidikan, kebiasaan makan dan lingkungan.

Faktor yang pertama yaitu pendidikan. Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan data seluruhnya responden berpendidikan SD yaitu kelas 1-5. Menurut Sulistyoningih (2011) salah satu faktor yang mempengaruhi pola makan adalah pendidikan. Dalam pendidikan pola makan ialah salah satu pengetahuan, yang dipelajari dengan berpengaruh terhadap pemilihan bahan makanan dan penentuan kebutuhan gizi. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori semakin tinggi pendidikan pengetahuan akan semakin luas.

Faktor yang kedua yaitu kebiasaan makan. Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan data sebagian besar yaitu sebanyak 124 jawaban benar (52%) kebiasaan sarapan baik dan sebanyak 34 jawaban benar (57%) termasuk frekuensi konsumsi buah dan sayur. Sedangkan hampir setengahnya yaitu sebanyak 27 jawaban benar (27%) termasuk kebiasaan konsumsi

fastfood. Menurut Willy (2011) Kebiasaan makan ialah suatu cara seseorang yang mempunyai keterbiasaan makan dalam jumlah tiga kali makan dengan frekuensi dan jenis makanan yang dimakan. bahwa suatu penduduk mempunyai kebiasaan makan dalam tiga kali sehari adalah kebiasaan makan dalam setiap waktu. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa kebiasaan makan dapat mempengaruhi pola makan.

Faktor ketiga yaitu faktor lingkungan. Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan data hampir setengahnya yaitu sebanyak 98 jawaban benar (49%) termasuk dalam kategori kegiatan yang mempengaruhi pola makan. Menurut Sulistyoningsih (2011) Dalam lingkungan pola makan ialah berpengaruh terhadap pembentuk perilaku makan berupa lingkungan keluarga melalui adanya promosi, media elektroni, dan media cetak. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa lingkungan dan kegiatan tertentu dapat mempengaruhi pola makan.